

Pesta Kesenian Bali Mendorong Mewujudkan Indonesia Emas 2045 Dengan Generasi Milenial

Ni Kadek Putri Yuniasari
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : putriyuniasari992@gmail.com

Abstrak

Mewujudkan Indonesia emas 2045 menjadi kesempatan dan tantangan tersendiri bagi Generasi Milenial dalam pelestarian budaya dan lingkungan. Diantaranya, sebagai generasi penerus harus mempunyai rasa kebanggaan tersendiri memiliki beragam seni dan budaya yang merupakan aset negara, peran generasi milenial inisiatif berpengaruh besar dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, diantaranya generasi milenial harus bisa memiliki kecerdasan yang komprehensif yaitu produktif, kreatif dan inovatif, damai dalam interaksi sosial, mengembangkan pola pikir, berkarakter yang kuat, dan juga berperadapan unggul. Tanpa adanya kesadaran dari generasi emas yang akan memegang estafet kepemimpinan dan penggerak kebudayaan dan lingkungan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 maka jangan harap partisipasi dan kontribusi akan didapat. Dalam penulisan ini, dipergunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Ini menjadi strategi tepat dan khusus karena generasi ini sebagiannya adalah generasi milenial yang mempunyai karakteristik dan kreatif, diantaranya lingkungan kebudayaan dan keseniannya.

Kata Kunci : Peran, Kesadaran, Indonesia Emas 2045, Dengan Pesta Kesenian Bali

Pendahuluan

Pesta kesenian Bali merupakan festival kesenian terlama dari usia penyelenggaraannya yang mampu bertahan selama 41 tahun dan terpanjang durasinya yang pernah diadakan di Indonesia. Ide Pesta Kesenian Bali adalah pesta rakyat untuk mementaskan berbagai hasil karya cipta, seni, dan aspirasi berkesenian baik kesenian hasil rekonstruksi, seni hasil inovasi, atraksi kesenian serta apresiasi seni dan budaya masyarakat di Bali. Pesta Kesenian Bali secara filosofis juga menjadi media dan sarana memotivasi masyarakat untuk menggali, menemukan, dan menampilkan seni budaya serta meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Penggalan dan pelestarian seni budaya meliputi filosofi, nilai-nilai luhur dan universal, konsep-konsep dasar, warisan budaya baik benda atau bukan benda yang bernilai sejarah tinggi, ilmu pengetahuan dan seni sebagai representasi peradaban serta pengembangan kesenian melalui kreasi, inovasi, adaptasi budaya, dengan harapan tetap hidup dan berkelanjutan dalam konteks perubahan waktu dan jaman serta dalam lingkungan yang selalu berubah. Mengapa Pesta Kesenian Bali ini dikatakan dapat mendorong Indonesia Emas 2045? Karena Pesta Kesenian Bali ini generasi milenial dapat meneruskan kreativitasnya di dalam bidang budaya dan lingkungannya. Dengan begitu generasi milenial berpotensi bisa menjadi insan yang

berkarakter, cerdas, dan kompetitif sehingga dapat menjunjung perkembangan Indonesia Emas 2045 melalui bidang budaya dan lingkungannya.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan dokumentasi untuk menghimpun informasi yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial. Untuk mempelajari permasalahan ini, para peneliti kualitatif menggunakan pendekatan mutakhir dalam penelitian, pengumpulan data dalam lingkungan alamiah yang peka terhadap masyarakat dan tempat penelitian, dan analisis data yang bersifat induktif maupun deduktif dan pembentukan berbagai pola atau tema.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Lebih lanjut, menyimpulkan metode kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data dengan berdasarkan buku - buku dan sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh maka peneliti melakukan analisis data Melalui strategi analisa data kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Kesadaran Diri

George Herbert Mead menyatakan teori tentang manusia yang disebut teori Mead. Teori Mead berkembang dalam konteks alam pikiran dari teori darwin (pencetus teori evolusi). Manusia adalah makhluk yang sangat rasional dan menyadari keberadaan dirinya. Tiap tindakan yang dilakukan oleh manusia benar benar disadari dan dimengerti oleh manusia. Abraham Maslow dalam Teorinya Humanistik mengemukakan tentang kesadaran diri adalah mengerti dan memahami siapa diri kita, bagaimana menjadi diri sendiri, apa potensi yang kita miliki, gaya apa yang anda miliki, apa langkah-langkah yang anda ambil, apa yang dirasakan, nilai-nilai apa yang kita miliki dan yakini, kearah mana perkembangan kita akan menuju.

1. Faktor dimensi kesadaran diri mengandung tiga kompetensi antara lain: Emotional Awareness : mengenal emosi diri dan pengaruhnya. 2. Accurate Self Assesment: mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri. 3. Self Confidence : Pengertian yang mendalam akan kekuatan diri. Rendahnya kesadaran generasi Y dan Z saat ini mengenai Indonesia Emas 2045 ditandai diantaranya, ketidakmampuan generasi membedakan kreativitas dalam kebudayaan terutama dalam faktor lingkungannya dan kurangnya kemauan generasi untuk membuat kreativitas tersendiri dan keproduktifannya dalam mengikuti budayanya. Dalam konteks ini, penulis berpendapat rendahnya kesadaran generasi muda saat ini mengenai Indonesia Emas tahun 2045 harus diatasi dengan pemanfaatan

keproduktifan generasi dalam mengikuti budayanya. Dengan memiliki kreativitas yang tinggi menjadi strategi tepat dan khusus karena generasi ini mempunyai karakteristik, diantaranya, menginovasi kebudayaan dan lingkungan.



Gambar 1 : Potensi Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas

2045 Pesta Kesenian Bali

Pesta Kesenian Bali menciptakan kondisi pada masyarakat Bali yang selalu merasa haus dalam beraktivitas dan berkreativitas untuk memenuhi kehidupan mereka. Dengan demikian aktivitas dan kreativitas berkesenian untuk menghasilkan karya cipta dan seni masyarakat Bali tidak akan pernah berhenti, untuk menggali dan mengembangkan gagasan-gagasan baru, baik itu gagasan berkesenian maupun dalam kegiatan sehari-hari, dalam rangka menyambung kelangsungan kehidupannya. Penggalan dan pengembangan gagasan baru berkesenian, dipakai untuk mengimbangi adanya distribusi budaya asing sebagai akibat globalisasi menyeluruh, dan dapat menuntun perilaku masyarakat dalam konteks berpikir, berkata dan berbuat yang diimplementasikan dan diwujudkan dalam bentuk karya cipta seni budaya. Pementasan besar dan waktu yang panjang diyakini akan mampu mengekspresikan dan melestarikan nilai-nilai budaya dan kesenian Bali yang sangat kaya.

Pelestarian seni budaya antara lain dengan menampilkan kesenian-kesenian klasik yang sudah hampir punah dan terpendam di masyarakat. Dalam sejarah perjalanan pesta seni rakyat ini pada umumnya selalu dibuka oleh pejabat tinggi negara. Hanya pada PKB yang pertama dibuka oleh Almarhum Ida Bagus Mantra yang saat itu menjabat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali sekaligus sebagai pengagas PKB. Selibuhnya pembukaan PKB dilaksanakan oleh Menteri, Wakil Presiden, Presiden dan bahkan Ibu Negara. Ibu Hartinah Soeharto pernah membuka acara ini. Seiring berjalannya waktu, Pesta Kesenian

4

Bali semakin berkembang. Kini bukan hanya kesenian Bali yang bisa dinikmati namun kini kesenian dari daerah-daerah lainnya di seluruh Indonesia. Dan bahkan kesenian dan kebudayaan dari mancanegara bisa dinikmati.

Mewujudkan Generasi Emas Indonesia 2045 Dengan Generasi Milenial

Visi Indonesia Emas yang digagas untuk tahun 2045 tidak sekedar sebuah momentum perayaan usia emas 100 tahun Republik Indonesia, tetapi juga buah dari proyeksi tren global yang diprediksi terjadi pada tahun 2045. Dalam kaitannya dengan Indonesia Emas 2045, generasi milenial adalah generasi bangsa yang digadang akan menjadi pemimpin-pemimpin besar pada 20 tahun mendatang. Dengan jumlah generasi milenial yang begitu besar, maka seharusnya mimpi Indonesia Emas bukanlah mimpi yang mustahil. Sensus Penduduk 2020 sudah menunjukkan bahwa Indonesia memiliki human power yang lebih dari cukup untuk membangun bangsa. Namun, kekuatan human power dari generasi milenial yang banyak pun belum tentu bisa membawa Indonesia menjadi salah satu negara dengan ekonomi terbesar pada tahun 2045 mendatang seperti prediksi Price water house Coopers (Pwc).

Citra generasi milenial saat ini banyak digambarkan sebagai generasi yang begitu lekat dengan gadget, kritis, egois atau self-center, menyukai pengembangan diri, dan menyukai sesuatu yang cepat. Citra tersebut menggambarkan karakter dari generasi milenial yang dapat menjadi potensi atau malah menjadi petaka dalam pembangunan. Self-awareness atau kesadaran diri menjadi kunci penting untuk dapat menjadi pribadi yang sukses secara personal dan mampu berkontribusi bagi masyarakat secara optimal. Self-awareness dapat dibangun melalui emotional awareness, yaitu mengenal emosi diri dan pengaruhnya, accurate self-assessment, yaitu mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri dan serta self confidence meyakini kekuatan diri. Membangun self-awareness membantu untuk menggali potensi diri menjadi lebih optimal. Generasi milenial Indonesia harus sadar bahwa di pundak merekalah masa depan bangsa berada. Di tangan para kaum milenial inilah cita-cita bangsa dititipkan.



Gambar 2 : Peta Konsep Visi Indonesia Emas 2045

5

Penutup

Mewujudkan Indonesia Emas menjadi kesempatan dan tantangan tersendiri bagi generasi milenial Indonesia. Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor 4 di dunia. Peran dan kesadaran generasi milenial sangat perlu digunakan untuk

mewujudkan Indonesia Emas ini dengan menggunakan salah satu strategi yaitu dalam bidang kebudayaan dan lingkungannya. Dengan Pesta Kesenian Bali ini juga dapat mendorong perkembangan mewujudkan Indonesia Emas karena masih banyak dari beberapa generasi milenial bisa berkreasi dibidang seni dan melakukan kreativitasnya dibidang seni, contohnya seni tari dan seni gamelan.

Dengan seperti itu budaya nusantara juga sangat menjunjung Indonesia untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang nantinya bisa dikenal oleh banyak orang maupun negara lain. Dan dari adanya Pesta Kesenian Bali ini perekonomian Indonesia juga bisa lebih meningkat dari sebelumnya karena pastinya banyak dari wisatawan juga tertarik dengan budaya – budaya yang diadakan di Pesta Kesenian Bali ini yang dilaksanakan melalui pawai – pawai tersebut, dan juga budaya yang dilaksanakan bukan hanya berasal dari Indonesia saja tetapi juga budaya dari macanegara.

Daftar Pustaka

Indonesia.go.id. Pesta Kesenian Bali, Minggu, 16 Juni 2016. <https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/824/pesta-kesenian-bali-festival-kesenian-terlama-di-indonesia>

John W. Creswell. 2018. Ningsih2 [3]. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Boyatzis, R.E., & Burckle M. 1999. Psychometric Properties of The ECI, The Hay/McBer Group.

Diah Wahyuni. Mimpi Indonesia Emas dan Tantangan Generasi Milenial, 04 Agustus 2021. <https://birokratmenulis.org/mimpi-indonesia-emas-dan-tantangan-generasi-milenial/>